ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.9, Agustus 2025

Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa

Ismawaty
Universitas Negeri Makassar, Indonesia
E-mail: izmamns@gmail.com

Article History:
Received: 15 Juni 2025
Revised: 10 Juli 2025
Accepted: 31 Juli 2025

Keywords: *Media Pembelajaran, Quizizz, Kosakata, Bahasa Arab*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB MTs Syekh Yusuf Sungguminasa yang berjumlah siswa 17 orang , 1 orang guru bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah adalah observasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Aktivitas guru meningkat dari 78,57% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 74,79% menjadi 100%. Hasil tes penguasaan kosakata menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dari 68,06% sebelum penerapan media pembelajaran Quizizz menjadi 89,12% setelah penerapan, dengan peningkatan sebesar 12,94%. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Quizizz mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIIIB MTs Syekh Yusuf Sungguminasa.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi, menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan. Melalui bahasa, seseorang mampu memahami dan berkomunikasi dalam berbagai situasi sosial. Dalam konteks pendidikan, penguasaan bahasa yang baik merupakan kunci penting dalam pembelajaran, terutama ketika mempelajari bahasa baru.

Bahasa Arab telah diakui oleh banyak negara sebagai bahasa internasional atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Jumlah penutur bahasa Arab yang sangat banyak menjadikan bahasa ini diakui sebagai salah satu bahasa resmi PBB, selain bahasa Inggris, Mandarin, Prancis, Rusia, dan Spanyol.

Bahasa Arab adalah bahasa asing bagi masyarakat Indonesia, namun memiliki peran yang penting terutama dengan kedatangan agama Islam yang membawa pengaruh besar dalam budaya dan pendidikan di Indonesia. Bahasa ini dianggap penting karena merupakan bahasa Al-Qur'an, sumber utama agama Islam, sehingga pemahaman terhadap bahasa Arab mendukung pemahaman mendalam tentang agama. Selain itu, bahasa Arab kini diwajibkan dalam kurikulum yang diatur oleh Kementerian Agama, terutama di lembaga-lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, sekolah Islam terpadu dan madrasah.

Pembelajaran bahasa Arab menekankan dua hal penting yang harus diperhatikan, yaitu aspek keterampilan dan unsur bahasa. Aspek keterampilan mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Sementara unsur bahasa terdiri atas tata bahasa, bunyi, dan kosakata. Penguasaan kosakata menjadi unsur dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi landasan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Kurangnya penguasaan kosakata sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, seorang guru perlu memberikan pembelajaran kosakata secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru dan siswa pada tanggal 1 Agustus 2024, ditemukan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa kelas VIIIB masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata baru, memahami teks, serta percakapan dalam bahasa Arab. Selain itu, hasil ulangan harian siswa dengan nilai rata-rata 68.06% masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena penyampaian materi masih didominasi oleh metode klasik, seperti ceramah, qiraah-terjemah, dan menghafal, dengan penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Capaian pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013 seperti keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis untuk pembelajaran bahasa Arab. Sementara hasil data yang diperoleh dari sekolah itu belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Sehingga merasa diperlukan adanya salah satu media untuk meningkatkan penguasaan kosakata, dengan penguasaan kosakata yang memadai maka keempat keterampilan ini bisa tercapai.

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini telah menjadikan penggunaan media sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Media menjadi alat yang berguna bagi pengajar dalam menyampaikan materi. Salah satu media pembelajaran berbasis online adalah Quizizz. Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis interaktif secara real-time. Berbagai fitur yang mendukung pembelajaran, seperti soal pilihan ganda, benar/salah, isian, dan lainnya, tersedia di dalamnya. Elemen gamifikasi, seperti sistem poin, leaderboard, avatar, tema, dan musik yang menarik, dirancang agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Quizizz juga memudahkan guru untuk melacak kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan umpan balik secara langsung, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

Penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang terkait. Diantaranya penelitian oleh Sa`diyah (tahun 2023) Upaya Peningkatan Pemahaman Teks Arab Pada Pembelajaran *Maharah Al-Qiroah* Melalui Media Quizizz*,* menunjukkan bahwa adanya: (1) peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar mahasiswa pada pembelajaran *maharah al-qiroah* secara signifikan, terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, (2) mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan kuis interaktif berbantu media Quizizz pada pembelajaran *maharah al-qiroah*. Sehingga, penerapan kuis interaktif berbantu media Quizizz dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teks Arab dalam pembelajaran *maharah al-qiroah* bagi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Asikin (tahun 2021) tentang Efektifitas Penggunaan

Media Quizizz Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Ddi Kaluppang, menunjukkan bahwa penggunaan media Quizizz efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dan membuat proses pembelajaran menjadi jauh lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selanjutnya oleh Malayanti (tahun 2022) tentang Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan nilai rata-rata 79,26%. Perbedaan signifikan terletak pada fokus materi yang dipelajari, yaitu kosakata bahasa Arab, yang belum menjadi perhatian utama pada penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab (*maharah al-qiroah*) atau peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran non-bahasa seperti Akidah Akhlak dan Biologi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Syekh Yusuf Sungguminasa dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa".

LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran agar menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa (Muinnah, 2019; Ulum et al., 2023). Menurut Latuheru (1988), media meliputi bahan, alat, dan teknik untuk mendukung interaksi belajar mengajar. Sudjana (2001) menyebut media sebagai alat bantu yang menjadi bagian dari metodologi pembelajaran, sedangkan Aqib (2010) menyatakan bahwa media dapat menyalurkan pesan dan merangsang minat belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala bentuk perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi agar proses belajar siswa lebih efektif dan bermakna. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi secara menarik dan efisien. Media ini membantu memperjelas informasi, meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Abdul Wahab dkk., 2021). Jenis media pembelajaran meliputi media visual, audio, audio-visual, dan multimedia (Asyhar, 2021). Salah satu contoh media multimedia adalah Quizizz, yang mengintegrasikan teks, gambar, suara, dan elemen permainan, sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif dan membantu siswa lebih mudah memahami serta menguasai kosakata bahasa Arab.

Quizizz

Quizizz adalah aplikasi kuis berbasis game yang dapat diakses melalui komputer atau smartphone dengan koneksi internet, dan digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Purba, 2019). Aplikasi ini dirancang untuk membangkitkan minat belajar siswa melalui fitur menarik seperti avatar, musik, meme, dan papan peringkat langsung (Amornchewin, 2018; Dewi, 2018). Quizizz memungkinkan siswa mengerjakan kuis secara bersamaan, menciptakan suasana kompetitif yang mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta hasil belajar. Guru juga dapat memantau dan mengevaluasi kinerja siswa secara real-time melalui hasil kuis yang diunduh. Quizizz memiliki berbagai kelebihan, di

antaranya menyediakan data dan statistik kinerja siswa, dapat digunakan di dalam maupun luar kelas, menampilkan hasil dalam format Excel, pengaturan durasi soal, tampilan yang menarik, konfigurasi ujian yang mudah, serta soal yang dapat dibagikan antar akun (Luthfiyah, 2020). Namun, kelemahan Quizizz terletak pada ketergantungannya terhadap akses internet dan perangkat seperti PC atau smartphone.

Kosakata

Kosakata adalah kumpulan kata dalam suatu bahasa yang memiliki makna dan digunakan untuk menyusun kalimat serta menyampaikan gagasan. Kosakata menjadi unsur utama dalam keterampilan berbahasa dan sangat penting dikuasai, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab (Hikmah et al., 2021; Eriyani, 2019; Hasrar et al., 2018). Dalam bahasa Arab, kata terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: Isim (kata benda) yang merujuk pada manusia, hewan, benda, atau sifat; Fi'il (kata kerja) yang menunjukkan kejadian sesuai waktu tertentu; dan Harf (kata sambung atau huruf) yang tidak memiliki makna jika berdiri sendiri (Ni'mah, 2015). Penguasaan mufradat (kosakata) menjadi dasar penting dalam memahami, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab.

Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin luas kosakata yang dikuasai, semakin baik pula kemampuan berbahasa seseorang (Ramadhaningsih et al., 2023; Fajriah, 2015). Penguasaan ini mencakup kemampuan memahami, mengingat, dan menggunakan kata-kata Arab secara tepat dalam konteks lisan maupun tulisan. Untuk mengukurnya, dapat digunakan beberapa pendekatan, seperti pengenalan sinonim (مرادف), antonim (ضد), dan kemampuan menyusun kata dalam struktur kalimat yang benar. Pendekatan ini membantu mengevaluasi sejauh mana siswa memahami makna serta mampu menerapkan kosakata dalam komunikasi berbahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang biasa disebut dengan (*classroom action research*). Hal ini dikarenakan penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang berdampak langsung terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB di MTs Syekh Yusuf Sungguminasa, dengan jumlah 17 siswa. Terdiri dari 11 perempuan dan 6 laki-laki. Jumlah guru 1 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa. Jl. Sirajuddin Rani, Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Tahapan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun dan merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan media pendukung, khususnya penggunaan media Quizizz, mendiskusikan strategi pembelajaran yang akan digunakan, serta menyusun instrumen evaluasi berupa soal pilihan ganda, benar-salah, dan isian singkat. Tahap tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media Quizizz dan memberikan tes setelah proses pembelajaran pada setiap siklus. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap aktivitas dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta dianalisis hasil kuis untuk melihat peningkatan penguasaan

kosakata. Selanjutnya, pada tahap refleksi, peneliti dan guru menganalisis hasil observasi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dan menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, guru, dan interaksi selama proses pembelajaran, menggunakan lembar observasi sebagai alat bantu. Tes digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah pembelajaran pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan tes. Lembar observasi berbentuk checklist berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Tes terdiri dari 20 soal, yaitu 10 soal pilihan ganda, 5 soal benar-salah, dan 5 soal isian singkat, dengan penilaian 1 poin untuk jawaban benar dan 0 poin untuk jawaban salah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan respons siswa terhadap penggunaan Quizizz, berdasarkan data observasi. Nilai aktivitas siswa dihitung dengan rumus:

$$\mathrm{N} = \frac{\text{Skor perolehan murid}}{\text{Nilai maksimum}} \text{ x } 100\%$$

Sementara itu, analisis kuantitatif menggunakan perhitungan statistik sederhana untuk membandingkan hasil tes antar siklus guna mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Rumus yang digunakan:

$$x = \frac{\sum \mathrm{x}}{n}$$

(Sudjana 2001)

Keterangan:

x = skor rata-rata

∑x = total keseluruhan nilai yang didapatkan

n = jumlah peserta

Tabel 1. Kategori Standar Ketuntasan Penguasaan Mufradat Siswa

Nilai	Kategori
0-74	Tidak Tuntas
75-100	Tuntas

Sumber: MA Syekh Yusuf Sungguminasa

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Syekh Yusuf Sungguminasa melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz. Penguasaan kosakata dikatakan meningkat apabila terdapat kenaikan nilai rata-rata siswa secara signifikan pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam dua kali pertemuan pada tanggal 13 dan 20 Januari 2025, pelaksanaan siklus II diadakan pada tanggal 03 dan 11 Februari 2025. Materi pembelajaran pada penelitian ini disesuaikan dengan materi ajar yang berlangsung di kelas yaitu pada siklus I menjelaskan mengenai Olahraga (الرياضة) dan pada siklus II membahas mengenai

Profesi (المهنة). Hasil siklus I terlihat bahwa masih terdapat aspek yang memerlukan perbaikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dilakukan kembali upaya pada siklus kedua demi mencapai hasil yang lebih memuaskan yaitu diharapkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Quizizz.

Tabel. 2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Aktivitas	Rata-rata Keatifan Siswa
Siklus I	
Pertemuan Pertama	68,91%
Pertemuan Kedua	89, 09%
Siklus II	
Pertemuan Pertama	97,50%
Pertemuan Kedua	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Data tersebut menggambarkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama, rata-rata partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media Quizizz mencapai 68,91%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa masih tergolong rendah. Namun, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 89,09%. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz. Peningkatan pada siklus I ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Pada pertemuan pertama di siklus II, rata-rata keaktifan peserta didik menunjukkan kemajuan yang signifikan selama proses pembelajaran, yaitu sebesar 97,50%. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, siswa semakin aktif dalam memberikan kontribusi optimal selama pembelajaran di kelas, sehingga memperoleh rata-rata keaktifan sebesar 100%. Capaian ini menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan media pembelajaran Quizizz dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini terbukti mendukung dalam mengembangkan keterampilan siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII.

Hasil belajar siswa pertama kali diketahui melalui data nilai ulangan harian sebelum penerapan media pembelajaran Quizizz. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya sebesar 68,06%, dengan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Data ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Setelah materi

Setelah penyampaian materi pembelajaran selama empat pertemuan dengan menggunakan media Quizizz sebagai media pembelajaran, dilakukan evaluasi akhir pada siklus I untuk mengukur kemajuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Evaluasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025 dan diikuti oleh 17 orang siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 76,18%. Meskipun terjadi peningkatan dari nilai sebelumnya, hasil belajar pada siklus I masih perlu dioptimalkan agar seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siklus II dilanjutkan dengan pemberian tes evaluasi akhir yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025. Evaluasi ini melibatkan 17 orang siswa kelas VIII dan dilaksanakan dengan prosedur yang sama seperti pada siklus I, yaitu setelah dua

pertemuan pembelajaran menggunakan media Quizizz sebagai media pembelajaran. Dari hasil evaluasi akhir pada siklus II, diperoleh rata-rata nilai sebesar 89,12%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Seluruh siswa berhasil mencapai standar nilai KKM sekolah. Nilai tertinggi sebesar 100 diraih oleh 3 orang siswa, sementara nilai terendah sebesar 75 diperoleh oleh 1 orang siswa. Berdasarkan tes evaluasi siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizizz sangat membantu dalam proses pembelajaran dan terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII.

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Penguasaan Mufradat Siswa

No	Kemampuan	PTS (Penilaian Tengah Semester)		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 75 Ke Atas	5	29,41%	17	100%
2	Nilai 75 Ke Bawah	12	70,59%	0	0
Jumlah		**17**	**100**	**17**	**100%**

Berdasarkan data pada Tabel 3, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penguasaan mufradat siswa antara hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan hasil evaluasi pada siklus II. Pada saat PTS, hanya 5 dari 17 siswa dengan persentase sebesar 29,41% yang memperoleh nilai ≥75, sementara 12 siswa dengan persentase sebesar 70,59% masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah dilakukan tindakan melalui penerapan media pembelajaran Quizizz selama dua pertemuan dalam siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa dengan persentase sebesar 100% berhasil mencapai nilai ≥75, dan tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Tabel 4. Peningkatan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Nilai Rata-Rata PTS (Penilaian Tengah Semester)	68,06%
Nilai Rata-Rata Hasil Evaluasi Akhir	89,12%
Peningkatan (%)	21,06%

Tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah penerapan media pembelajaran Quizizz. Nilai rata-rata siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) sebelum tindakan adalah sebesar 68,06%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz selama dua siklus, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 89,12%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 21,06%.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIIIB MTs Syekh Yusuf Sungguminasa melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi dua pertemuan untuk penggunaan media, dan pada akhir pertemuan kedua dilakukan evaluasi atau tes keterampilan menulis guna

mengukur peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Pada tahap perencanaan dalam setiap siklus, kegiatan berjalan dengan baik. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk menyusun dan merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pendukung pembelajaran, khususnya penggunaan media Quizizz. Peneliti dan guru mata pelajaran mendiskusikan strategi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Quizizz agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun instrumen evaluasi berupa soal pilihan ganda, benar-salah, dan isian singkat untuk menilai hasil belajar siswa.

Hasil dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini juga mengindikasikan adanya peningkatan keaktifan siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan hasil persentase keseluruhan 68,91%, kemudian pertemuan kedua aktivitas siswa mulai meningkat dengan hasil persentase keseluruhan 89,08%. Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sudah meningkat meskipun belum maksimal.

Sedangkan hasil observasi pada siklus II dalam mengikuti pembelajaran sudah baik, pada pertemuan pertama dengan hasil persentase keseluruhan mencapai 97,50%, kemudian pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat dengan hasil persentase 100%. Setelah 4 pertemuan yang telah diikuti oleh siswa ternyata siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran kosakata menggunakan media pembelajaran yang menarik dan juga melibatkan siswa untuk ikut serta aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa guru tidak memberikan motivasi kepada siswa di awal pertemuan sehingga siswa kurang bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab, kemudian guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar, sehingga siswa belum memiliki arah dan target yang jelas dalam proses pembelajaran, dan guru tidak lupa menutup pembelajaran dengan kesimpulan, sehingga siswa tidak dapat merefleksi materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan kedua, guru memperbaiki kekurangan ini, kecuali guru tidak memeriksa kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa yang tidak hadir tidak terdeteksi dan guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama guru masih belum optimal dalam pembelajaran seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dipelajari dan apa yang diharapkan dicapai. Guru memperbaiki kekurangan ini pada pertemuan kedua. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam lembar observasi, sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Hasil belajar siswa pertama kali diketahui melalui data nilai ulangan harian sebelum penerapan media pembelajaran Quizizz. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 68,06%, dengan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Setelah dilakukan penerapan media pembelajaran Quizizz selama dua siklus, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,18%. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan menjadi 89,12%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Quizizz membantu siswa dalam memahami materi dengan baik dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah penerapan media Quizizz menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi skor rata-rata maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut tercatat sebesar 21,06%, yakni dari kondisi awal 68,06% menjadi 89,12% pada siklus II.

Penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dengan data menunjukkan peningkatan yang signifikan pada penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah penerapan media Quizizz. Oleh karena itu, penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa dapat dinyatakan berhasil, karena telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran Quizizz dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa telah terlaksana dengan baik, mulai dari (1) menyusun dan merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyiapkan alat dan media pendukung pembelajaran, khususnya penggunaan media Quizizz, (3) mendiskusikan strategi pelaksanaan pembelajaran dengan Quizizz, dan (4) menyusun instrumen evaluasi berupa soal pilihan ganda, benar-salah, dan isian singkat. Pada siklus II, perencanaan disempurnakan berdasarkan refleksi hasil siklus I agar pembelajaran lebih optimal. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama, guru melaksanakan 78,57% aktivitas pembelajaran sesuai dengan lembar observasi. Pada pertemuan kedua, pelaksanaan aktivitas meningkat menjadi 85,71%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama pelaksanaan kegiatan guru kembali meningkat menjadi 92,86%, dan pada pertemuan kedua, guru berhasil menyelesaikan 100% aktivitas pembelajaran sesuai dengan lembar observasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus, yang menandakan adanya perbaikan yang efektif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran dengan Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz mengalami peningkatan penguasaan kosakata dari setiap pertemuan. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan seluruh siswa telah mampu melafalkan kosakata dengan baik. Siswa juga sangan antusias belajar menggunakan media Quizizz. Berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan pertama, tercatat 68,91% siswa melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 89,08%. Pada siklus II pertemuan pertama, tercatat 97,50% siswa melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Quizizz dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIIIB MTs Syekh Yusuf Sungguminasa memberikan dampak yang signifikan. Nilai rata-rata siswa sebelum penerapan media pembelajaran Quizizz adalah 68,06%. Setelah dilakukan penerapan melalui dua siklus, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 89,12% pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,06%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang nyata setelah diterapkannya media pembelajaran Quizizz.

DAFTAR PUSTAKA

Amornchewin, R. (2018). The development of sql language skills in data definition and data manipulation languages using exercises with Quizizz for students' learning engagement. *Indonesian Journal of Informatics Education*, *2*(2), 85–90.

Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi Aksara*, *136*(2), 2–3.

Asikin, N. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Quizizz Terhadap Hasil Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs DDI Kaluppang*. IAIN Parepare.

Asyhar, R. (2021). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*.

Dewi, C. K. (2018). *Pengembangan alat evaluasi menggunakan Aplikasi Kahoot pada pembelajaran Matematika Kelas X*. UIN Raden Intan Lampung.

Erika Eriyani, dkk. (2019). Keefektifan Media Lagu Dalam PembelajaranKosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XiSma Negeri 4 Bantaeng. *Fakultas Bahasa Dan Sastra*, 1–10.

Hasani, Z. F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu "Domira" Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemalang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 123–143.

Hasrar, H., Dalle, A., & Usman, M. (2018). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, *2*(2), 32–40. https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i2.6755

Hijriyah, U. (2018). *Analisis pembelajaran mufrodat dan struktur bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Gemilang Media Pradaban Gemilang.

Hikmah, N., Ulum, F., & R, M. (2021). Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang. *PINISI : Journal of Education*, *1*(1), 187–195.

Latuheru, J. D. (1988). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini. *Jakarta: Depdikbud*.

Luthfiyah, K. (2020). *Implementasi Media Game Edukasi Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 2 Nganjuk*. IAIN KEDIRI.

Malayanti, M., Sman, J., Unggulan, T., Kabupaten, T. T., Tidung, T., & Utara, K. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI*. *2*(2).

Ni'mah, F. (2015). *Mulakhkhosh*. 646. https://terjemahmulakos.wordpress.com

Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah kimia fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *12*(1), 29–39.

Ramdhaningsih, P., Usman, M., & Ulum, F. (2023). *Keefektifan Media Permainan Kartu Arado (Arabic Domino) Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*. *0*, 7–17.

Rivai, M. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Of Education*, *4*, 39–47.

Rivai, M., & Ulum, F. (2023). *Efektivitas Media Audio-visual dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantaeng (The Effectiveness of Audio-visual Media in Mastering Arabic Vocabulary (Mufradat) of Madrasah Tsanawiyah Students in Bantaeng Regency)*. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/